

**PENGARUH EMOSIONAL SISWA TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP AL KAMAL KABUPATEN BLITAR****Afifi Nurjanah¹ Suwarno²**^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung[¹*nurjanahafifi@gmail.com*](mailto:nurjanahafifi@gmail.com), [²*suwarno@uinsatu.ac.id*](mailto:suwarno@uinsatu.ac.id)**ABSTRACT**

In Bloom's taxonomy, intelligence is divided into cognitive, affective, and psychomotor intelligence. Affective intelligence is intelligence related to emotional aspects. This study was conducted to answer the research question of whether there is an influence of emotional intelligence on the understanding of Islamic Religious Education (PAI) subject material at Al-Kamal Junior High School (SMP) in Blitar Regency. This study used a quantitative research type conducted at Al-Kamal Junior High School, Blitar Regency. The research sample used random sampling with the Slovin formula. Data collection used a questionnaire. Furthermore, data analysis used statistical data analysis techniques. The findings of this study indicate that students' emotions have a 46.4% influence on the understanding of PAI material. While the remaining 53.6% is influenced by other variables.

Keywords: *Student Emotions, Understanding, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Dalam taksonomi Bloomb membagi kecerdasan menjadi kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kecerdasan afektif adalah kecerdasan yang berkaitan dengan aspek emosional. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Kamal Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMP Al-Kamal Kabupaten Blitar. Sampel penelitian menggunakan random sampling dengan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya analisis data menggunakan teknik analisis data statistik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa emosional siswa berpengaruh sebesar 46,4% terhadap pemahaman materi PAI. Sedangkan sisanya 53,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: *Emosional Siswa, Pemahaman, Pendidikan Agama Islam*

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan proses transfer ilmu yang mestinya dilakukan secara berkelanjutan supaya pemahaman akan materi

pembelajaran yang diajarkan lebih bertahan lama. Pemahaman atau comprehension adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Suwarno, 2016). Pendapat lain mengartikan pemahaman atau comprehension sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran (Ula & Suwarno, 2023). Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi (Putri, 2018). Dengan demikian, maka proses memahami itu bisa dilihat saat seseorang mengetahui sesuatu dan bisa melihatnya dari berbagai aspek. Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi apabila mereka bisa menjelaskan dengan rinci tentang hal tersebut menggunakan kata-kata mereka sendiri (Fauziatun & Misbah, 2020). Tingkat pemahaman ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan (Sulubere et al., 2024)

Pemahaman belajar siswa berbeda-beda tiap individunya. Pemahaman belajar bisa dilihat dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Taksonomi Bloom dalam Sri Utami dkk menjelaskan bahwa, ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan intelektual peserta didik, yang mencakup aktivitas mental seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan (Utami & Suwarno, 2019). Dalam ranah ini, kemampuan berpikir diklasifikasikan secara hierarkis, di mana setiap tingkat merupakan prasyarat untuk tingkat berikutnya (Nidaur Rohmah, 2017). Ranah afektif berfokus pada aspek emosional, sikap, nilai, dan motivasi. Ranah ini mencakup proses seperti menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai (Ikhwanul Abrori et al., 2024). Ranah psikomotorik, di sisi lain, berhubungan dengan keterampilan fisik dan motorik, seperti koordinasi, manipulasi, dan penggunaan alat secara efisien (Ana Safitri, 2021).

Pemahaman materi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari faktor jasmani, psikologis dan kematangan fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan fisik dan lingkungan spiritual (Parni, 2017). Salah satu dari faktornya adalah psikologis yang meliputi kecerdasan, minat bakat dan potensi prestasi yang dimiliki (Suwarno et al., 2022). Kecerdasan yang dimiliki siswa bisa berasal dari kecerdasan Intelektual, emosional dan spiritual. Dengan demikian peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik, memungkinkan untuk memiliki pemahaman belajar yang baik pula (Setyawan & Simbolon, 2018). Kecerdasan emosional merupakan aspek

.

penting dalam perkembangan belajar siswa yang sering kali diabaikan dalam konteks pendidikan formal (Fitri, 2023).

Dari ulasan di atas dapat diketahui bahwa aspek emosional siswa berperan dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara menyeluruh pengaruh emosional terhadap belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara emosional siswa terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa SMP Al Kamal.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses dalam menentukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak (A.Muri Yusuf & Zulhawati, 2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, yaitu mencari sebab dan akibat atau hubungan dari dua variable. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan suatu variable dengan variable-variabel yang lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikasi) secara statistic (Edy Suwandi, 2022). Penelitian ini dilakukan di SMP Al Kamal yang berada di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMP Al Kamal Blitar tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dengan total keseluruhan 293 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 60 siswa berdasarkan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (11,5%)

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 11,5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel dari jumlah populasi yaitu 293 peserta didik, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{293}{1+293(11,5\%)^2}$$

$$n = \frac{293}{1+293(0,013)}$$

$$n = \frac{293}{1+3,874}$$

$$n = \frac{293}{4,874}$$

$$n = 61,245$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 60 (pembulatan dari 61,245) peserta didik di SMP Al Kamal.

Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mengukur emosional siswa dan pemahaman materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket yang pertama yaitu angket untuk mengukur tingkat emosional siswa. Kemudian angket yang kedua adalah angket yang mengukur tingkat pemahaman materi Pendidikan Agama Islam. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah disiapkan jawabannya, sehingga siswa tinggal memilih poin yang sesuai dengan apa yang siswa rasakan. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan dengan lima kemungkinan jawaban, yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, Editing, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket / kuesioner yang berhasil dikumpulkan. Kedua, Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran. Ketiga, Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel-tabel yang telah disajikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 6 Maret 2025. Diawali dengan membagikan instrumen penelitian berupa angket kecerdasan emosional dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam kepada 60 siswa dengan rincian kelas VII berisi 22 siswa dan kelas VIII berisi 23 siswa dan IX yang berisi 15 siswa. Kemudian dilakukan uji validitas dan realibilitas instrument dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kecerdasan emosional siswa berupa angket dengan jumlah 50 butir soal dan Uji validitas instrument pemahaman materi PAI berupa angket dengan jumlah 30 soal. Pengujian validitas dalam penelitian

ini menggunakan program SPSS for Windows 25.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1:
Hasil Uji Validitas Instrumen (50 pertanyaan)
untuk Variabel Kecerdasan Emosional Siswa (X)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,133	0,361	Gugur
2	Soal 2	0,313	0,361	Gugur
3	Soal 3	0,357	0,361	Gugur
4	Soal 4	0,404	0,361	Valid
5	Soal 5	-0,156	0,361	Gugur
6	Soal 6	0,366	0,361	Valid
7	Soal 7	0,43	0,361	Valid
8	Soal 8	0,109	0,361	Gugur
9	Soal 9	0,212	0,361	Gugur
10	Soal 10	0,509	0,361	Valid
11	Soal 11	-0,106	0,361	Gugur
12	Soal 12	0,469	0,361	Valid
13	Soal 13	0,286	0,361	Gugur
14	Soal 14	0,529	0,361	Valid
15	Soal 15	0,303	0,361	Gugur
16	Soal 16	0,655	0,361	Valid
17	Soal 17	0,406	0,361	Valid
18	Soal 18	0,361	0,361	Valid
19	Soal 19	0,606	0,361	Valid
20	Soal 20	-0,146	0,361	Gugur
21	Soal 21	0,494	0,361	Valid
22	Soal 22	0,133	0,361	Gugur
23	Soal 23	0,404	0,361	Valid
24	Soal 24	0,243	0,361	Gugur
25	Soal 25	0,415	0,361	Valid
26	Soal 26	0,337	0,361	Gugur
27	Soal 27	0,374	0,361	Valid
28	Soal 28	0,189	0,361	Gugur
29	Soal 29	0,591	0,361	Valid
30	Soal 30	0,569	0,361	Valid

31	Soal 31	0,455	0,361	Valid
32	Soal 32	0,3	0,361	Gugur
33	Soal 33	0,634	0,361	Valid
34	Soal 34	0,493	0,361	Valid
35	Soal 35	0,378	0,361	Valid
36	Soal 36	0,413	0,361	Valid
37	Soal 37	0,642	0,361	Valid
38	Soal 38	0,387	0,361	Valid
39	Soal 39	0,35	0,361	Gugur
40	Soal 40	0,549	0,361	Valid
41	Soal 41	0,525	0,361	Valid
42	Soal 42	0,499	0,361	Valid
43	Soal 43	0,463	0,361	Valid
44	Soal 44	-0,108	0,361	Gugur
45	Soal 45	0,136	0,361	Gugur
46	Soal 46	0,389	0,361	Valid
47	Soal 47	0,566	0,361	Valid
48	Soal 48	0,409	0,361	Valid
49	Soal 49	0,49	0,361	Valid
50	Soal 50	0,295	0,361	Gugur
Soal Semua				50

(Afifi Nurjanah, 2025)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 19 butir soal dari 50 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di delete. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 31 butir soal yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam mengelola emosi mempunyai nilai rhitung (Pearson Correlation) lebih besar dari rtable dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 2:

Hasil Uji Validitas Instrumen (30 pertanyaan) untuk
Variabel Pemahaman Materi PAI Siswa SMP Al Kamal

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,217	0,361	Gugur
2	Soal 2	0,379	0,361	Valid
3	Soal 3	0,391	0,361	Valid

4	Soal 4	0,375	0,361	Valid
5	Soal 5	0,364	0,361	Valid
6	Soal 6	0,481	0,361	Valid
7	Soal 7	0,049	0,361	Gugur
8	Soal 8	0,423	0,361	Valid
9	Soal 9	0,448	0,361	Valid
10	Soal 10	0,374	0,361	Valid
11	Soal 11	0,508	0,361	Valid
12	Soal 12	0,283	0,361	Gugur
13	Soal 13	0,388	0,361	Valid
14	Soal 14	0,28	0,361	Gugur
15	Soal 15	0,444	0,361	Valid
16	Soal 16	0,386	0,361	Valid
17	Soal 17	0,426	0,361	Valid
18	Soal 18	0,366	0,361	Valid
19	Soal 19	0,317	0,361	Gugur
20	Soal 20	0,396	0,361	Valid
21	Soal 21	0,323	0,361	Gugur
22	Soal 22	0,367	0,361	Valid
23	Soal 23	0,37	0,361	Valid
24	Soal 24	0,583	0,361	Valid
25	Soal 25	0,326	0,361	Valid
26	Soal 26	0,548	0,361	Valid
27	Soal 27	0,686	0,361	Valid
28	Soal 28	0,296	0,361	Gugur
29	Soal 29	0,576	0,361	Valid
30	Soal 30	0,476	0,361	Valid
Soal Semua				30

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa 8 butir soal dari 30 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di delete. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 22 butir soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi PAI yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dengan memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya melakukan pengujian uji realibilitas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan

reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Alpha Cronbach's $0,00 - 0,20$ = kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's $0,21 - 0,40$ = agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's $0,41 - 0,60$ = cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's $0,61 - 0,80$ = reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach's $0,81 - 1,00$ = sangat reliable

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel kecerdasan emosional yang berjumlah 31 soal yang valid dan pada variabel pemahaman materi PAI siswa 22 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	31

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan tabel 3 kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas (r_{hitung}) $> r_{tabel}$. Dalam hal ini nilai r_{hitung} atau Cronbach's Alpha = 0,894 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,308$, maka instrumen angket kecerdasan emosional tersebut reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Pemahaman PAI Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	22

(Afifi Nurjanah, 2025)

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,779, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,854 $> r_{tabel} = 0,361$ sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kecerdasan Emosional Siswa (X)	0,894	0,60	Sangat Reliabel
Pemahaman Materi PAI Siswa (Y)	0,779	0,60	Reliabel

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha (α) variabel X dan Y > 0,60 sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melakukan uji hipotesis. Apabila data memenuhi kriteria uji prasyarat maka akan dapat dilakukan uji hipotesis dengan pengujian pengujian statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak memenuhi kriteria uji prasyarat, maka uji hipotesis yang dilakukan akan menggunakan uji pada statistik non-parametrik. Berikut ini hasil dari pengujian asumsi klasik atau prasyarat berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model korelasi, mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan berbantu SPSS 25.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya > taraf signifikansinya yaitu 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya < taraf signifikansinya yaitu 0,05. Adapun hasil uji normalitas kecerdasan emosional dan pemahaman materi PAI siswa SMP Al Kamal akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6.

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional Dan Pemahaman Materi Mata Pelajaran PAI SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.01289873
	Most Extreme Absolute	.111

Differences	Positive	.064
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $0,063 > 0,05$, maka data berdistribusi normal pada taraf signifikansi $0,05$.

b. Uji Linieritas

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah data linier atau tidak. Apabila uji linieritas memperoleh nilai signifikansi $>0,05$ maka data dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data dikatakan tidak linier. Berikut hasil uji linieritas berbantu SPSS 25.0.

Tabel 7

Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Matematika
SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi PAI * Emosional Siswa	Between Groups	7113.383	31	229.464	1.144	.361
	Linearity	2739.537	1	2739.537	13.656	.001
	Deviation from Linearity	4373.846	30	145.795	.727	.804
	Within Groups	5616.950	28	200.605		
	Total	12730.333	59			

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat perolehan nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,804 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara emosional siswa dengan pemahaman materi PAI.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan teknik pengujian Glejser. Berikut penyajian hasil pengujian sebagian berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Matematika
SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.974	7.128		2.802	.007
	Emosional Siswa	-.091	.067	-.176	-1.361	.179

a. Dependent Variable: ABS_RES (Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan pada hasil uji Glejser diatas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,179 > 0,05$ maka tidak ada gejala heterokedastisitas sehingga bisa dilanjutkan ke uji regresi linier sederhana.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Chi Square

Uji Chi Square atau biasa disebut dengan uji Chi Kuadrat (X kuadrat) bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Berikut pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp.Sig)

- Jika nilai Asymp. Sig.(2-sided) $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Asymp. Sig.(2-sided) $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 9 Hasil Uji Chi Square Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Materi PAI siswa SMP Al Kamal

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square ^a	16.364	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.750	1	.000		
Likelihood Ratio	15.154	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.091	1	.000		
N of Valid Cases	60				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.00.
b. Computed only for a 2x2 table (Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan table output diatas, diketahui bahwa nilai nilai Asymp. Sig. (2 sided) $0.000 < 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Ada hubungan antara emosional siswa terhadap pemahaman materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Al Kamal”. Hal ini dapat diartikan juga bahwa semakin tinggi Tingkat emosional siswa maka pemahamn amteri siswa semakin baik pula.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kesiswaan terhadap variabel motivasi belajar. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variable dependen

a : harga konstanta

b : koefisien regresi

X : variable independent

Tabel 10

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kecerdasan Emosional Dan Pemahaman Materi PAI siswa SMP Al Kamal

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.787	12.166		3.106	.003
Emosional Siswa	.455	.114	.464	3.988	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi PAI (Afifi Nurjanah, 2025)

Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 25, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,787 - 0,455 X$$

Persamaan tersebut menginformasikan bahwa kecenderungan perubahan masing-masing variabel terikat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat diartikan bahwa Emosional Siswa (X) berpengaruh positif terhadap Pemahaman Materi PAI (Y).
- b) Nilai konstanta sebesar 37,787. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (Emosional Siswa) diasumsikan bertambah 1 poin, maka variabel dependen (Pemahaman Materi PAI) akan naik sebesar 0,455.
- c) Koefisien regresi X sebesar 0,455 menyatakan bahwa jika variabel Independen (Emosional Siswa) mengalami kenaikan satu poin, maka variabel dependen (Pemahaman Materi PAI) akan memiliki peningkatan sebesar 45,5%.

Tabel 11

Besar Pengaruh dari Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kecerdasan Emosional Dan Pemahaman Materi PAI siswa SMP Al Kamal

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.202	13.125

a. Predictors: (Constant), Emosional Siswa

(Afifi Nurjanah, 2025)

Berdasarkan nilai R Square 0,464, maka jika dikalikan 100% maka dihasilkan 46,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh emosional siswa sebesar 46,4% terhadap pemahaman materi PAI. Sedangkan sisanya 53,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya

Analisis data yang telah dilakukan dengan uji regresi linear sederhana menghasilkan sig. sebesar $0,01 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat diartikan bahwa Emosional Siswa (X) berpengaruh positif terhadap Pemahaman Materi PAI (Y). Berdasarkan nilai R Square 0,464, maka jika dikalikan 100% maka dihasilkan 46,4%. Model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel emosional siswa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel emosional siswa terhadap pemahaman materi PAI siswa SMP Al Kamal.

Analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh emosional siswa terhadap pemahaman materi mata pelajaran PAI siswa SMP Al Kamal. Sesuai dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 46,4%. Dengan demikian setiap siswa diharapkan juga memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, bukan hanya intelektual saja yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra

Rahmatika dan Beti Susilawati, yang menjelaskan bahwa relevansi kecerdasan emosional dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di era 5.0 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat memengaruhi pemahaman, motivasi, interaksi sosial, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam serta hasil belajar siswa (Zahra Rahmatika, 2024). Ibrahim, Berta Randabunga dan Rismawaty Gultom juga telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Kristen YHS Makassar. Sesuai dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 22%, sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor atau variable lainnya (Randabunga & Gultom, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aang Fariz Anwar Maulana, Yani Suryani dan Adam Malik juga menjabarkan bahwa berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan di SMP IT Annibras pada Kelas VII mengenai pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP IT Annibras Kabupaten Subang yang menyatakan bahwa Variabel X (Kecerdasan Emosional) mempengaruhi Variabel Y (hasil Belajar PAI) sebesar 50% ditafsirkan X terhadap Y ini berpengaruh sedang, dan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar kecerdasan emosional.

Hasil Skripsi dari Binti Mukaromah tahun 2021 tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Resiliensi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2020/2021 adalah adanya pengaruh kecerdasan emosional dan resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021 sebesar 82,8% (Mukaromah, 2021) Skripsi oleh Eka Oktavia Fadhilah, Tahun 2023 tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 4 Jombang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 4 Jombang (Eka Okta Lailatul Faddhilah, 2023).

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Ayun Likamulyanti dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan hasil penelitian yang

menunjukkan korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif yaitu r sebesar 0,432 dan $p < 0,05$. Dengan demikian maka semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa (Ayun Likamulyanti, 2014). Berikutnya juga mendukung penelitian Aristiani, Sadiyah dan Solihat dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar dari Perspektif Gender menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar, dari pengujian secara simultan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar yang terlihat dari perolehan F hitung $208,355 > F$ tabel $3,046$ (Arisanti, Sadilah, 2021).

Wulandari dan Ogi Danika Pranata dalam penelitiannya dengan judul Analisis Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Sains dengan hasil penelitian berdasarkan sudut pandang siswa, terdapat 48 siswa dengan kecerdasan emosional berada pada kategori baik dan 42 siswa pada kategori sangat baik. Skor kecerdasan emosional siswa memiliki rentang dari 3.08 sampai 4.92. Lebih lanjut, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada kecerdasan emosional siswa perempuan dan laki-laki (Wulandari, 2023). Penelitian oleh Buyung, Rika Wahyuni dan Mariyam dengan judul Faktor penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD 14 Semperiuk A yang menghasilkan 4 faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa yaitu, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, rendahnya pemahaman konsep siswa, serta kurangnya kedisiplinan siswa (Buyung, Rika Wahyuni, 2022).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Emosional Siswa berpengaruh positif terhadap Pemahaman Materi PAI. Berdasarkan nilai R Square 0,464, jika dikalikan 100% maka dihasilkan 46,4%. Model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel emosional siswa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel emosional siswa terhadap pemahaman materi PAI siswa SMP Al Kamal Kabupaten Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, & Zulhawati, Z. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Afifi Nurjanah. (2025). *Data Yang Diolah*.
- Ana Safitri. (2021). *Pembelajaran PAI Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso)*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Arisanti, Sadilah, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Dari Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 221–230.
- Ayun Likamulyanti. (2014). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 9(3), 279–288.
- Buyung, Rika Wahyuni, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD 14 Semperiuk A. *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 5(1), 46–51.
- Edy Suwandi. (2022). *Metode Penelitian*. PT.Scifintech Andrew Wijaya.
- Eka Okta Lailatul Faddhilah. (2023). *Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal peserta didik kelas XI pada mata pelajaran al-qur' an hadis di man 4 jombang*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 142–165. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5260>
- Fitri, N. (2023). Pengembangan Alat Ukur Kecerdasan Emosional Nisatul Fitri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 9(24), 458–468. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10433909>
- Ikhwanul Abrori, Tobroni, Romelah, & Ikhwan, A. (2024). Strengthening Islamic Religious Education Values in Developing Independent Character. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 1135–1157. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.580>
- Mukaromah, B. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Resiliensi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2020/2021*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Nidaur Rohmah, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran(Pendidikan Dasar). *Journal.Stitaf.Ac.Id*, 09(02), 193–210.

- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Putri, W. (2018). Pendidikan Berbasis Multiple Intelligences. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 634–651. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.555>
- Randabunga, B., & Gultom, R. (2023). PERANAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Davar: Jurnal Teologi*, 4(2), 97–115.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Sulubere, C. A., Suwarno, S., & Hidayat, M. A. (2024). Development of Pop-Up Book Learning Media for Natural Science Subjects in Class Iii of Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.32934/jmie.v8i1.580>
- Suwarno, S. (2016). Pendekatan Kebijakan Publik dalam Politik Pendidikan Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 62–72. <http://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/45>
- Suwarno, S., Ramadan, R., & Fitri, S. A. (2022). Potensi dan Masalah dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. *Literatus*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.650>
- Ula, H., & Suwarno, S. (2023). Character Education Program Management to Improve Student's Religious Attitudes in Madrasah Aliyah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 90–107. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3032>
- Utami, S., & Suwarno, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggambar Dekoratif Pada Kelompok Bermain (Kb) Budi Utomo Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan*, 185–204.
- Wulandari, O. D. P. (2023). ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN SAINS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 3(2), 124–133.
- Zahra Rahmatika, B. S. (2024). RELEVANSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI ERA 5.0. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 577–587.